

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) merupakan tanaman dalam famili *Orchidaceae*. Tanaman tahunan yang berasal dari Meksiko dan kemudian masuk ke Indonesia sekitar tahun 1819. Vanili banyak dimanfaatkan dalam industri seperti makanan, minuman, farmasi dan kosmetik. Persebaran tanaman vanili hampir di seluruh wilayah Indonesia dengan daerah sentral produksi yaitu di daerah Jawa, Bali, Sulawesi dan Sumatra (Haman & Yohanes, 2019).

Vanili merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang menjadi andalan ekspor di Indonesia. Produksi vanili Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 1986 hingga tahun 2011. Tahun 1996 produksi vanili Indonesia mencapai 2.051 ton lebih besar dari produksi Madagaskar yaitu 880 ton. Produksi vanili tertinggi terjadi pada tahun 2006 dengan jumlah 3.768 ton dan terendah pada tahun 1961-1962 yaitu 100 ton. Pada tahun 2012 produksi vanili Madagaskar mengalami peningkatan hingga tahun 2014 sedangkan Indonesia mengalami penurunan (Anggraeni *et al.*, 2019). Produksi vanili mengalami penurunan dikarenakan teknis budidaya kurang baik, pertumbuhan kurang optimal pada pertumbuhan vegetatif vanili seperti akar, batang, daun yang lambat, kualitas pertumbuhan setek buruk dikarenakan perlakuan setek pada pembibitan baik dari segi hormon ataupun dari segi media tanam.

Perbanyakan tanaman secara vegetatif salah satunya secara setek. Perbanyakan setek lebih efektif, efisien dan sifat keturunannya sama seperti induknya. Namun ada hal yang perlu diperhatikan mengenai perbanyakan secara setek yaitu tentang ZPT atau zat pengatur tumbuh. Pemberian ZPT dimaksudkan untuk merangsang dan memicu terjadinya pembentukan akar setek. Sehingga perakaran setek akan lebih baik dan lebih banyak. Air kelapa telah lama dikenal sebagai salah satu bahan sumber ZPT seperti sitokinin, auksin dan giberilin, sehingga mampu dijadikan sebagai ZPT alami yang ramah lingkungan, murah dan mudah diperoleh (Aguzaen, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Aguzaen (2009) pada konsentrasi 25% pemberian air kelapa dengan perendaman selama 12

jam mampu secara nyata meningkatkan pertumbuhan bibit setek lada meliputi panjang batang, jumlah daun, luas daun, panjang akar terpanjang, jumlah akar serta mampu secara nyata mempersingkat masa pembibitan.

ZPT alami selain air kelapa, berasal dari daun kelor. Daun Kelor mengandung sitokinin untuk mendorong terjadinya pembelahan sel, pertumbuhan, perkembangan dan penuaan sel (Amriyanti & Ajiningrum, 2019). Berdasarkan penelitian dari (Amilah & Avinda, 2019) bahwa ZPT alami dengan menggunakan ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) berpengaruh nyata terhadap produktivitas tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*).

Produktivitas tanaman dipengaruhi oleh media tanam. Media tanam berfungsi sebagai melekatnya akar, penyedia hara bagi tanaman. Campuran dari berbagai media tanam harus menghasilkan struktur media tanam yang sesuai karena akan memiliki pengaruh yang berbeda bagi tanaman (Heningsih *et al.*, 2020). Produksi optimum pada tanaman dapat dicapai dengan cara pemupukan dan usaha perbaikan sifat tanah yang salah satunya dengan mengatur komposisi tanah untuk dijadikan sebagai media tanam tanaman (Desy, 2019).

Menurut (Marsono, 2008) mengungkap bahwa setiap tanaman memerlukan 16 unsur. Tiga unsur seperti unsur C, H, dan O yang diperoleh dari udara, serta 13 unsur yang disediakan oleh tanah seperti N,P, K, Ca, Mg, S, Cl, Fe, Mn, Cu, Zn, B dan Mo. Di dalam tanah unsur-unsur tersebut sangat terbatas jumlahnya. Sehingga diperlukan bahan lain yang mampu mendukung adanya unsur-unsur tersebut mampu tetap tersedia bagi tanaman. Budidaya tanaman vanili di Indonesia mampu ditingkatkan, baik dari segi produksi maupun dari segi kualitas dengan memperdayakan upaya-upaya yang ramah lingkungan agar lingkungan mampu tetap terjaga kelestariannya dan mampu dimanfaatkan secara tepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Komposisi Media Tanam dan ZPT alami (Air Kelapa & Ekstrak Daun Kelor) Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) ?
2. Apakah pengaruh ZPT alami terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) ?
3. Apakah ada interaksi antara komposisi media tanam dan ZPT alami (air kelapa & ekstrak daun kelor) terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) ?

1.3 Tujuan

Dari latar belakang di atas tujuan dari dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh dari ZPT alami terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).
3. Untuk mengetahui apakah ada interaksi antara komposisi media tanam dan ZPT alami (air kelapa & ekstrak daun kelor) terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepada peneliti: mendapatkan informasi baru dan dapat mengkaji mengenai komposisi media tanam dan pengaruhnya, pengaruh dari ZPT alami terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).
2. Kepada pembaca: sebagai bahan rekomendasi dalam melakukan budidaya tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).
3. Kepada lembaga: diharapkan mampu memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas lembaga, sebagai informasi dan bahan masukan bagi lembaga tentang kekurangan dan kelebihan penelitian setek vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).